

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dilihat dari judul penelitian yang penulis teliti yaitu “studi korelasi antara ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasi’in Singogalih Tarik Sidoarjo.”

Maka penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada data-data numercial (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi hubungan antara variabel yang diteliti.

B. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini adalah suatu proses yang sistematis dan analisis logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu. Sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sebelum penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode yang sesuai. Maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian agar diperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang hendak diteliti.

Maka penelitian yang dilaksanakan peneliti disini merupakan penelitian deduktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan empiris di lapangan dan juga memerlukan analisis statistik (penggunaan angka-angka) untuk mencapai kebenaran hipotesis.

Selain itu penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptis korelasional, sehingga pada akhirnya diketahui seberapa tingkat korelasi ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa

Adapun variabel ialah obyek yang menjadi titik perhatian. Penelitian ada dua variabel, variabel X dan variabel Y.

Adapun indikator variabel yang menjadi indikasi korelasi ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasi'in Singogalih meliputi

no	Variabel	Indikator
1	Ekstra pramuka	- Siaga - Penggalang
2	Sikap sosial keagamaan siswa	- Kerja sama - Pengabdian - Musyawarah

		- Tahan uji - Kaitan pramuka
--	--	---

C. POPULASI

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Menurut Suharsini Ari Kunto, apabila subyeknya lebih dari 100 bisa diambil sampel 30-40 % dari jumlah populasi.³⁰

D. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis data

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua :

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian adalah sejumlah peserta didik, guru dan karyawan. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan dan sebagainya yang bersangkutan dengan data kuantitatif.

²⁹ Prof. Dr. sugiyono, metode penelitian pendidikan, hal 107

³⁰ Suharsini ari kunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (Jakarta: Rineka Cipta.2002), hal 109

b. Data kualitatif

Yaitu data yang tidak langsung berwujud dalam angka, tetapi dalam bentuk kategori-kategori. Dalam hal ini yang dimaksud diantaranya adalah tentang letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasinya dan hasil dari kuantitatif.

2. Sumber data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni :

a. Sumber data primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yakni Pembina pramuka dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasi'in Singogalih Tarik-Sidoarjo.

b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan kepada peneliti seperti dokumentasi, letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Roudlotunnasi'in Singogalih Tarik-Sidoarjo.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Mengenai metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah :

- Metode angket
- Metode interview

➤ Metode observasi

- Metode angket

Metode angket adalah terjemahan bahasa Inggris yang artinya pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang tersusun dan disebarkan dari sumber data yang berupa orang

Jadi angket adalah merupakan suatu data yang berisikan pertanyaan yang harus dijawab, dikerjakan oleh yang menjadi sasaran angket tersebut.

Cara ini juga dapat dipandang sebagai interview tertulis dengan beberapa perbedaan pada angket yang disebut juga quationer sample dihubungi oleh peneliti secara tertulis. Sedangkan angket yang penulis gunakan berdasar pendapat diatas berbentuk angket tertutup yang sifatnya tegas, kongkrit dengan adanya pertanyaan-pertanyaan terbatas, tidak lagi kesempatan terbatas pada responden untuk menambahkan pernyataan atau usulan yang belum ada dalam angket.

Angket ini untuk mengumpulkan data sikap sosial keagamaan siswa dengan alasan responden bisa menulis dan membaca

➤ Keterbatasan tenaga dan waktu

➤ Dalam waktu singkat dapat dikumpulkan data yang banyak

- Metode wawancara/interview

Metode ini penulis berpedoman pada pendapat Komtjoroningrat dalam bukunya yang berbunyi metode interview mencakup cara yang digunakan

seseorang untuk tujuan tertentu. Mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden yang bercakap berhadap muka

Interview yang penulis gunakan adalah interview tak berencana yaitu tak mempunyai persiapan sebelumnya dan tidak tetap baik urutan kata-kata maupun susunan kalimatnya. Interview ini penulis gunakan untuk melengkapi hasil yang belum didapatkan melalui angket. Interview juga diterapkan pada semua usia sehingga tidak sulit diterapkan pada siswa MI khususnya kelas 5 dan 6.

- Metode observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung lokasi penelitian guna memperoleh gambaran umum mengenai situasi dan kondisi, situasi ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa MI Roudlotun Nasi'in Singogalih Tarik-Sidoarjo.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data mempunyai pengertian cara pengolahan data atau cara yang digunakan untuk menganalisa data dari hasil penelitian, untuk menganalisa data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisa statistik yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang di ajukan. Nilai dari hasil penelitian ekstra pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotunnasi'in Singogalih Tarik-Sidoarjo dengan menggunakan rumus

$$Mx = \Sigma x : N = 1160 : 30 = 38,667$$

Dengan demikian dapatlah diketahui bahwa Mean/rata-rata dari angket adalah 38,667 kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan standar kriteria sebagai berikut

1. Nilai 0-20 adalah jelek
2. Nilai 21-40 adalah sedang
3. Nilai 41-60 adalah baik

Sehingga disimpulkan antara hasil dan standar kriteria tersebut dapat dikatakan keadaan ekstra pramuka adalah sedang. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga seberapa tingkat hubungan ekstra pramuka dengan sikap sosial keagamaan siswa di madrasah roudlotun nasi'in singogalih penulis menggunakan rumus product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Jika r hitung lebih kecil dari “ r ” product moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan begitu sebaliknya.